

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, & REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya mengenai perilaku gangguan kecemasan sosial pada anak usia dini dapat disimpulkan bahwa anak dengan perilaku gangguan kecemasan sosial dipengaruhi oleh faktor lingkungan, serta pola asuh. Lingkungan disekolah yang memberikan kesan tidak baik menjadikan anak mudah merasa bosan, kurang nyaman, serta timbul rasa takut.

Pembelajaran yang hanya terpaku pada LK membuat anak tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan fokus dan menjadikan anak mudah bosan. Adanya kekerasan fisik yang diterima oleh anak dari teman sebayanya membuat anak merasa takut dan tidak nyaman berada di lingkungan sekolah. Hal ini juga yang menyebabkan anak selalu bergantung kepada ibunya untuk mencari perlindungan dari gangguan temannya. Namun, disamping dari rasa takut dan tidak nyamannya anak dengan perilaku gangguan kecemasan sosial memiliki kelebihan yaitu kecerdasan dalam pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan yang terjadi pada salah satu aspek perkembangan sosial emosi tidak menjadi hambatan bagi aspek perkembangan lainnya. Anak-anak yang pernah atau sering mengalami gangguan kecemasan pada usia 4-6 tahun secara umum mereka memiliki kecerdasan diatas rata-rata.

#### **5.2 Implikasi**

Dari hasil penelitian mengenai gejala perilaku gangguan kecemasan sosial pada anak usia dini dapat dilihat dampak dari perilaku itu sendiri bagi anak. Anak yang mengalami gangguan kecemasan sosial cenderung tidak memiliki teman karena anak sendiri yang membatasinya akibat dari rasa takut dan tidak nyaman. Dan dampak dari keterbatasan guru yang mengajar menjadikan anak dengan perilaku gangguan kecemasan sosial tidak diperhatikan secara khusus.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi terkait penelitian terhadap pihak-pihak terkait, antara lain:

#### **5.3.1 Bagi Pendidik**

Salah satu faktor yang mempengaruhi gangguan kecemasan sosial pada anak usia dini adalah lingkungan. Pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan kekurangan dari pendidik dalam memberikan perhatian kepada anak. Bagi pendidik, sebaiknya agar dapat lebih optimal dalam memanage waktu, keadaan, serta suasana dalam proses belajar mengajar. Agar dapat lebih memperhatikan anak dan memperhatikan teknik pembelajaran sehingga anak tidak mudah merasa bosan dan nyaman.

#### **5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam karena penelitian ini masih terbatas dan banyak kekurangan sehingga masih banyak hal-hal yang belum terungkap. Agar dapat banyak menggali referensi untuk menambah wawasan ketika dilapangan.